

INTISARI

Seluruh profesi kesehatan harus saling bekerjasama untuk mewujudkan layanan kesehatan yang komprehensif agar diperoleh hasil layanan yang maksimal. Isu interpersonal antar profesi kesehatan lazim terjadi, untuk meminimalisirnya diperlukan pembelajaran interprofesi atau *interprofessional education* (IPE). Tujuan penelitian ini mengetahui peran IPE modul respirasi pada kompetensi *teamwork* mahasiswa kesehatan .

Penelitian observasional analitik dengan pre-posttest design. Tiga ratus empat puluh tiga mahasiswa kesehatan (183 dari kedokteran, 95 keperawatan, dan 65 farmasi) menjadi subjek penelitian ini. IPE dilakukan dengan cara mempertemukan mahasiswa ketiga prodi tersebut dalam satu kelompok pembelajaran IPE modul respirasi selama 5 hari dalam bentuk dua kali SGD dan dua kali *skill lab*. Kompetensi *teamwork* diukur melalui kuesioner *Interprofessional Teamwork Evaluation* sebelum dan sesudah mengikuti IPE. Perbedaan kompetensi kolaborasi dianalisis dengan uji Wilcoxon.

Skor *Interprofessional Teamwork Evaluation* per domain dan keseluruhan pada prodi kedokteran, farmasi dan keperawatan tidak berbeda signifikan sebelum dan sesudah mengikuti IPE modul respirasi.

IPE modul respirasi tidak berperan meningkatkan kompetensi *teamwork* mahasiswa prodi kedokteran, farmasi dan keperawatan.

Kata kunci: *Interprofessional Education*, Kompetensi *Teamwork*.